

**NIET DAN GEEN**  
**PENGINHKARAN DALAM BAHASA BELANDA (*NEGATIE*)<sup>1</sup>**

**Sugeng Riyanto**  
**(Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran)**

Pengingkaran kata, frasa, dan klausa/kalimat dalam bahasa Belanda dinyatakan dengan kata *geen* dan *niet*. Dalam bahasa Belanda kata pengingkar itu tidak melekat pada verba (predikat) dari segi bentuk meskipun dalam kalimat dari segi makna penegasinya itu sebagian besar berkaitan dengan perbuatan. Hal itu berbeda dengan bahasa Indonesia dan Inggris. Kata pengingkar dalam bahasa Belanda melekat pada unsur kalimat yang dinegasi. Untuk itu sangat perlu mengetahui kategori kata yang dilekatinya (apakah nomina, adjektiva/adverbia, atau verba). Kata pengingkar dapat berada di depan atau di belakang unsur kalimat yang dinegasi.

### 1. *Geen*

Kata pengingkar *geen* selalu berada di depan nomina. Nomina itu berupa nomina tak definit (tak takrif).<sup>2</sup> Nomina tak takrif ditandai dengan adanya artikel *een* di depan nomina atau tanpa artikel (kosong): *een boek*, misalnya pada nomina jamak tak takrif: *boeken*.

Positif	Negatif
<i>Ik heb <u>een</u> auto.</i> Saya <u>punya</u> mobil.	<i>Ik heb <u>geen</u> auto.</i> Saya <u>tidak punya</u> mobil.
<i>Ik drink <u>thee</u>.</i> Saya <u>minum</u> teh.	<i>Ik drink <u>geen</u> thee.</i> Saya <u>tidak minum</u> teh.
<i>Ik heb <u>boeken</u>.</i> Saya <u>punya</u> buku (jamak).	<i>Ik heb <u>geen</u> boeken.</i> Saya <u>tidak punya</u> buku (jamak).
<i>Hij koopt <u>een</u> jas.</i> Dia <u>membeli</u> jas.	<i>Hij koopt <u>geen</u> jas.</i> Dia <u>tidak membeli</u> jas.

Terlihat jelas dalam bahasa Indonesia *tidak* berada di depan verba dan memang yang dinegasi adalah perbuatannya. Bahasa Belanda menegasi objeknya dari segi bentuk meskipun dari segi makna itu menegasi perbuatannya. Perhatikan kata yang digarisbawahi pada setiap contoh. Terlihat bahwa yang digarisbawahi pada bahasa Belanda kadang-kadang berbeda dengan yang ada dalam bahasa Indonesia.

Kata yang berkaitan dengan bahasa dinegasi dengan *geen*:

(27) *Ik spreek geen Chinees.*

Saya tidak mampu berbicara bahasa Cina.

Kata yang berkaitan dengan profesi:

(28) *Hij is geen advocaat maar hij heeft wel rechten gestudeerd.*

Dia bukanlah pengacara tetapi dia memang sudah belajar bidang hukum.

<sup>1</sup> Makalah ini bagian dari buku Sugeng Riyanto (2015), *Gramatika Ringkas Bahasa Belanda*, diterbitkan oleh Graha Ilmu, Yogyakarta.

<sup>2</sup> Dalam bahasa Inggris *indefinite*, maksudnya nomina itu belum jelas atau belum diketahui oleh pembaca/pendengar, mengandung informasi baru atau informasi umum.

## 2. *Niet*

Bergantung pada perangai gramatikalnya, unsur kalimat yang dinegasi *niet* dapat berada di depan atau di belakang unsur itu. Penegasi *niet* menegasi lebih banyak jenis unsur kalimat daripada *geen*.

### A. *Niet* di depan

#### 1. adjektiva/adverbia

Contoh:

(29) *De trein in Indonesië rijdt niet snel.* (*snel* = adverbia)

Kereta api di Indonesia tidak melaju kencang.

(30) *Het Nederlands is niet moeilijk.* (*moeilijk* = adjektiva)

Bahasa Belanda tidak sulit.

(31) *De meeste Nederlanders vinden durian niet lekker.* (*lekker* = enak)

Kebanyakan orang Belanda menganggap durian tidak enak.

Terlihat bahwa perangai adjektiva bahasa Belanda dan Indonesia serupa tetapi adverbia berbeda.

#### 2. preposisi (kata depan)

Contoh:

(32) *Ajern Robben komt niet uit Duitsland maar hij speelt in Duitsland.*

Ajern Robben tidak berasal dari Jerman tetapi di bermain di Jerman.

(33) *Hij woont niet in Nederland.*

Dia tidak bermukim di Belanda.

(34) *Ajax speelt niet tegen Fejenoord in de kwart finale.*

Ajax tidak bertanding melawan Fejenoord di perempat final.

3. verba pada klausa sematan pendek tanpa objek

(35) *Moeder denkt dat mijn broertje niet komt.*<sup>3</sup>

Ibu mengira adik (laki-laki) saya tidak datang.

(36) *Dat mijn broertje vanavond niet komt, weet moeder helemaal niet.*

Bahwa adik (laki-laki) saya tidak datang malam ini, ibu sama sekali tidak tahu.

4. komplemen verbal

Contoh:

(37) *De cursisten mogen in de klas niet eten.*

Para peserta kursus tidak boleh makan di kelas.

(38) *Voor dit gebouw mag men niet parkeren.*

Di depan gedung ini orang tidak boleh parkir.

## **B. Niet di belakang**

1. (frasa) nomina takrif (definit, tertentu)<sup>4</sup>, pronomina, dan nama diri

Contoh:

(39) *Ik ken de voetbalspeler niet.*

Saya tidak kenal pesepak bola itu.

(40) *Hij leent je pen niet.*

Dia tidak meminjam penmu.

(41) *Ik heb dat woordenboek niet.*

Saya tidak punya kamus itu.

(42) *Vader kent de weg in Bandung niet.*

Ayah tidak mengenal jalan di Bandung.

(43) *Moeder ken hem niet.*

Ibu tidak kenal dia (laki-laki).

(44) *Mijn tante kent Ruud Gullit niet.*

Tante saya tidak kenal Ruud Gullit.

(45) *Hij mist Jakarta niet.*

Dia tidak merindukan Jakarta.

2. kalimat pendek yang terdiri atas (S dan P)

---

<sup>3</sup> Penegasi *niet* harus di depan PV (verba finit) karena dalam klausa sematan seperti itu PV harus berada di belakang. Pada klausa utama *niet* akan berada di belakang PV untuk kalimat seperti itu.

<sup>4</sup> (Frasa) Nomina takrif di depannya ada artikel *de/het*, demonstrativa *deze, dit, die, dit*, pronomina posesif (*mijn, uw, je/jouw, haar, zijn, ons/onze, jullie, hun*).

Contoh:

(46) *De dikke man rookt niet.*

Laki-laki gemuk itu tidak merokok.

(47) *Mijn oom slaapt niet.*

Paman saya tidak tidur.

3. keterangan waktu pada kalimat pendek (*morgen, vandaag, vanavond, vannacht*)

Contoh:

(48) *Ik kom morgen niet.*

Saya besok tidak datang.

(49) *Ik kook vanavond niet.*

Saya malam ini tidak masak.

4. keterangan tempat *daar, hier*

Contoh:

(50) *De oude sok woont hier niet.*

Si tua bangsa itu tidak tinggal di sini.

(51) *De aardige vrouw blijft daar niet.*

Perempuan baik hati itu tidak tetap berada di sana.

Jika ada yang dikontraskan (diperlawankan) *niet* tidak sesuai dengan kaidah di atas tetapi *niet* berada di depan yang dinegasi:

(52) *De eindtest is niet morgen maar overmorgen.*

Tes akhir bukanlah besok tetapi besok lusa.

(53) *De strenge docent woont niet hier maar daar.*

Dosen tegas itu tidak tinggal di sini tetapi di sana.

Amati perbedaan contoh berikut:

<i>Geen</i>	<i>Niet</i>
<i>Ik zie <u>geen</u> boek.</i> Saya <u>tidak</u> melihat buku.	<i>Ik zie <u>het</u> boek <u>niet</u>.</i> Saya <u>tidak</u> melihat bukunya (itu).
<i>Ik vind <u>geen</u> kaas in deze winkel.</i> Saya <u>tidak</u> menemukan keju di toko ini.	<i>Ik vind kaas in deze winkel <u>niet</u> lekker.</i> Menurut saya keju di toko ini <u>tidak</u> enak.
<i>Je parkeert <u>geen</u> auto voor dit gebouw.</i> Kamu tidak parkir mobil di depan gedung ini.	<i>Je mag voor dit gebouw <u>niet</u> parkeren.</i> Kamu <u>tidak</u> boleh parkir di depan gedung ini.
<i>Ik zie <u>geen</u> trein in Surabaya.</i> Saya <u>tidak</u> melihat kereta api di Surabaya.	<i>Ik ga <u>niet</u> met de trein naar Surabaya.</i> Saya <u>tidak</u> pergi ke Surabaya dengan kereta api.
<i>Hij eet <u>geen</u> rijst in de ochtend.</i>	<i>Hij eet <u>niet</u> in de ochtend.</i>

Dia tidak makan nasi pada pagi hari.

Dia tidak makan makan pada pagi hari.

Pada kalimat kedua terdapat dua bagian kalimat yang memiliki potensi untuk dinegasi, yakni *kaas* (tak takrif, objek, dinegasi dengan *geen*) dan *in deze winkel* (frasa preposisional, keterangan, dinegasi dengan *niet*). Namun, objek tak takrif dalam konteks itu dimenangkan. Pada kalimat (a) objek langsung taktakrif *kaas* dikalahkan oleh adverbium *lekker* sehingga yang dinegasi adalah *lekker* (menjadi *niet lekker*).

### **Pustaka Rujukan**

- Bouman-Noordermeer, D. 2004. *Beter Nederlands*. Cetakan Keempat dengan Perbaikan. Bussum: Coutinho.
- Haeseryn, W., K. Romijn, G. Geerts, J. De Rooij, dan M.C. van den Toorn. 1997. *Algemene Nederlandse Spraakkunst*. Cetakan Kedua dengan Perbaikan. Groningen: Martinus Nijhoff.
- Riyanto, Sugeng. 1990. Het Relatieve Gewicht van Syntactische en Emantische Middelen bij de Interpretatie van Nederlandse Zinnen. Doctoraal Scriptie *Dutch Studies* Faculteit der Letteren Rijksuniversiteit Leiden.
- Riyanto, Sugeng, Putri T. Mutiara, dan Lilie Suratminto. 2011. *Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber: Tata Bahasa Ringkas*. Cetakan Pertama 1989. Serie Erasmus Educatief 7. Jakarta: Erasmus Taalcentrum.
- Riyanto, Sugeng, Yanna Parengkuan, dan Herman Poelman. 2011. *Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber Bidang Hukum*. Serie Erasmus Educatief 8. Jakarta: Erasmus Taalcentrum.
- Riyanto, Sugeng. 2011. Basantara Belanda-Indonesia: Kajian Psikolinguistik pada Tataran Sintaksis. Disertasi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia.
- Sneddon, J.N. 1996. *Indonesian Reference Grammar*. St Leonard: Allen & Unwin.
- Stokkermans, C.J. 1978. *Korte Handleiding Nederlandse Grammatica. Pedomani Singkat Tata Bahasa Belanda*. Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve.
- Suratminto, L. 2008. *Tata Bahasa Belanda: Lengkap, Mudah, dan Praktis*. Cetakan ke-2, Cetakan Pertama 2004. Jakarta: Grasindo.
- Toorn, M.C. van den. 1984. *Nederlandse Grammatica*. Cetakan ke-9 dengan perbaikan. Groningen: Wolters-Noordhoff.
- Toorn-Schutte, J. 1999. *Klare Taal! Uitgebreide Basisgrammatica NT2*. Amsterdam: Boom.